

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGAJUAN KENAIKAN
PANGKAT GURU SMP DI DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**RANIA HELVYNA
NIM. 07011281722048**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PELAKSANAAN PENGAJUAN KENAIKAN
PANGKAT GURU SMP DI DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

Rania Helvyna

07011281722048

Pembimbing I

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.SI.

NIP. 197808182009121002

Tanda Tangan



Tanggal

2 September 2022

Pembimbing II

2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA.

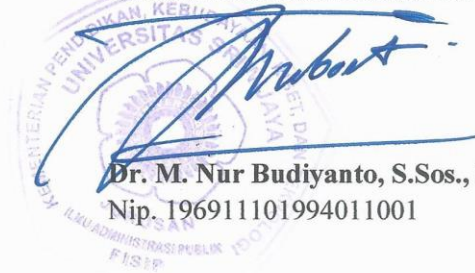
NIP. 196201051988032004



13 September 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

Nip. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“ANALISIS PELAKSANAAN PENGAJUAN KENAIKAN PANGKAT GURU SMP DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN ILIR”

SKRIPSI

Oleh :

RANIA HELVYNA
NIM. 07011281722048

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Oktober 2022

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si.
NIP.197808182009121002
2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA.
NIP.196201051988032004

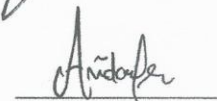
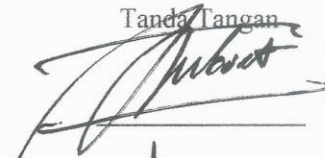
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP.196911101994011001
2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si.
NIP.198809062019032016

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Administrasi Publik,



MOTTO & PERSEMBAHAN

“No coincident happens in world, Everything happens for a reason.”

**Dengan Rahmat Tuhan Yang
Maha Esa, Ku persembahkan
skripsi ini untuk:**

- 1. Orang tua ku tercinta,
Bapak Kurni Hanandi dan
Ibu Mimi Karlina**
- 2. Saudara ku tercinta, Rafika
Dwi Handayani**
- 3. Umbay ku tercinta, Hasron**
- 4. Tante Fitri dan Tante Fiska
yang menjadi pengganti
orang tua selama di indralaya**
- 5. Keluargaku serta
saudara-saudaraku.**
- 6. Teman-teman seperjuangan
Administrasi Publik 2017**
- 7. Almamater kebanggaanku**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rania Helvyna
NIM : 07011281722048
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantan, 15 Maret 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru
SMP Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten
Ogan Ilir

Menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 13 September 2022
Yang membuat pernyataan,



Rania Helvyna
NIM. 07011281722048

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Analisis Pelaksanaan Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan teori dari George R. Terry berdasarkan teori yang digunakan untuk dapat melihat pelaksanaan kenaikan pangkat guru terdiri dari empat dimensi yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Atlas.ti. Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa pelaksanaan kenaikan pangkat guru yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir pada dimensi Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dapat dikatakan baik meskipun belum maksimal. Sedangkan Pengawasan (*Controlling*) bisa dikatakan baik. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat guru smp agar dapat melihat sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kenaikan pangkat ini dan pihak dinas membuat terobosan baru memanfaatkan kecanggihan teknologi di masa sekarang dengan segera menerapkan aplikasi berbasis web dalam pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat.

Kata Kunci: pelaksanaan, pengajuan kenaikan pangkat, guru SMP, ogan Ilir

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.SI.
NIP. 197808182009121002

Pembimbing II



Dra. Tuty Khairunnisyah, MA.
NIP. 196201051988032004

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is entitled “ Analysis Of The Implementation Of The Application For Promotion Of Junior High School Teachers At The Education And Culture Office Of Ogan Ilir Regency”. This study aims to determine the implementation of the promotion of junior high school teachers in the Department of Education and Culture of Ogan Ilir regency by using the theory of George R. Terry based on the theory used to be able to see the implementation of the promotion of teachers consists of four dimensions namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. This research uses a qualitative approach method. Research data were collected through interviews, documentation, and observation techniques. Then analyzed using the Atlas. ti application. Based on the data analysis conducted the implementation of teacher promotions carried out by the Ogan Ilir district education and culture office on the dimensions of Planning, Organizing, and Actuating can be said to be good even though it is not optimal. While the supervision can be said to be good. The results of this study recommend that further research be carried out regarding the implementation of the application for the promotion of junior high school teachers to see the success of the implementation of this promotion and make breakthroughs by taking advantage of today’s technological sophistication by immediately implementing web-based applications in the implementation of promotion application.

Keywords : implementation, promotion application, junior high school teacher, Ogan Ilir

Advisor I



Dr. Alamsyah, S.IP., MSI.
NIP. 197808182009121002

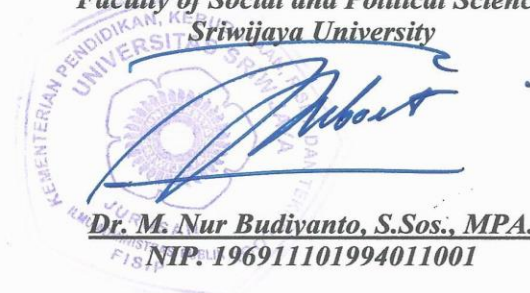
Advisor II



Dra. Tuty Khairunnisyah, MA.
NIP. 196201051988032004

Indralaya, September 2022

**Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru SMP Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW dan semoga kita mendapat syafaatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari dan bersyukur telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian Usulan Skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Kurni Hanandi dan Ibu Mimi Karlina sebagai orang tua yang tidak pernah letih memberikan dukungan baik moral dan materil serta tidak pernah luput memberikan do'a yang ikhlas dan semangat agar anaknya dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan, serta masukan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Tuty Khairunisyah., MA sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan , dukungan, serta masukan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Kasubag Kepegawaian dan Perbantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Ibu Rita Isnaini, S.E., M.M dan seluruh staf di bidang kesekretariatan.
8. Tim Penilai Angka Kredit Kabupaten Ogan Ilir Ibu Dra. Yanti Sumarni, M.Pd.
9. Kepala Sekolah SMP N 2 Indralaya Selatan dan seluruh guru.
10. Seluruh staf beserta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang sudah membantu selama ini.
11. Seluruh kerabat dan sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan proses pembuatan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, berkat, rahmat serta hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, September 2022
Penulis

Rania Helvyna
NIM. 07011281722048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO&PERSEMBAHAN.....	iiiv
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS.....	.v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xivv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.2 Konsep Administrasi Publik	16
2.3 Konsep Pelayanan Publik	19
2.4 Konsep Analisis Pelaksanaan	20
2.5 Konsep Pelaksanaan Kenaikan Pangkat	21
2.6 Teori Manajemen Yang Digunakan.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu	36
2.8 Kerangka Pemikiran	44
BAB III	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Definisi Konsep	46
3.3 Fokus Penelitian.....	47
3.4 Unit Analisis Data.....	49
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.6 Penentuan Informan (Key Informan).....	50
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.8 Teknik Analisis Data	51
3.10 Sistematika Penulisan	53
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir	55
4.1.2. Sejarah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	57

4.1.3. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	58
4.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	59
4.1.5. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	59
4.1.6 Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Indralaya Selatan	71
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	72
4.2.1 Perencanaan (Planning) Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas	72
Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	72
4.2.2 Pengorganisasian Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas... 78	78
Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	78
4.2.3 Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas Pendidikan dan 84	84
Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	84
4.2.4 Pengawasan Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP Di Dinas	101
Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	101
4.3 Pembahasan.....	110
BAB V.....	124
PENUTUP.....	124
i. KESIMPULAN	124
ii. SARAN	125
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kenaikan Pangkat Guru Periode April 2020 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	11
Tabel 2 : Daftar Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Indralaya.....	12
Tabel 3 : Persyaratan Kredit Kenaikan Pangkat.....	29
Tabel 4 : Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 5 : Fokus Penelitian.....	49
Tabel 6 : Nama Bupati, Wakil Bupati dan Periode Menjabat.....	57
Tabel 7 : Guru Yang Melaksanakan Kenaikan Pangkat Di SMP 2 Indralaya Selatan Tahun 2020.....	89
Tabel 8 : Rekap Hasil Pembahasan.....	109
Tabel 9 : Matriks Hasil dan Pembahasan.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Standar Operasional Prosedur.....	27
Gambar 2 : Skema Angka Kredit Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Guru.....	27
Gambar 3 : Skema Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Guru.....	28
Gambar 4 : Langkah Proses Perencanaan.....	32
Gambar 5 : Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 6 : Lambang Kabupaten Ogan Ilir.....	55
Gambar 7 : Berkas Dupak.....	75
Gambar 8 : Tabel Penilaian Angka Kredit.....	93
Gambar 9 : Syarat Kenaikan Pangkat Sesuai Golongan.....	94
Gambar 10 : Contoh Penilaian Angka Kredit.....	95
Gambar 11 : Contoh Dupak.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Observasi
4. Lembar Konsultasi Proposal
5. Lembar Revisi Proposal
6. Lembar Kounsultasi Skripsi
7. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Peraturan

DAFTAR ISTILAH

SDGS	: Sustainable Development Goals
MDGS	: Millenium Development Goals
ASN	: Aparatus Sipil Negara
PKB	: Pengembangan Keprofesian Guru
PKG	: Penilaian Kinerja Guru
PAK	: Penilaian Angka Kredit
DUPAK	: Daftar Usul Penilaian Angka Kredit
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SMP	: Sekolah Menengah Dasar
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IMTAQ	: Iman dan Taqwa

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDGs) penerbitanya pada tanggal 21 Oktober 2015 yang menggantikan program sebelumnya yaitu MDGs (Millennium Development Goals). Agenda ini merupakan agenda pada tahun 2030 untuk melakukan pembangunan berkelanjutan, program ini diadopsi oleh semua Negara yang termasuk kedalam Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015, yang dianggap memberikan cetak biru bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan planet, sekarang dan di masa depan. SDGS adalah 17 tujuan dan 169 sasaran, masa berlakunya 2015-2030 yang disepakati oleh lebih dari 190 negara. Target dalam Pembangunan Berkelanjutan, merupakan sebuah seruan untuk segera bertindak oleh semua negara-negara maju (konsumsi dan produksi yang berlebihan, serta ketimpangan) dan negara-negara berkembang (kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan ekosistem laut dan hutan, perkotaan, sanitasi, ketersediaan air minum) dalam kemitraan global. Kesepakatan yang dibuat dalam pembangunan baru akan mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan (SDGS) merupakan kunci penting yang akan menjadi dasar kerangka pembangunan yang ada di negara ini dan di seluruh dunia tepatnya. Perlunya pelestarian bumi dan sumber daya alam saat ini untuk

kebutuhan generasi di masa mendatang, serta perlunya memajukan pola pikir sumber daya manusia agar mampu bersaing di masa yang akan datang agar tidak tertinggal.

Tujuan pendidikan menjadi sebuah tumpuan dalam upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan pada era *Sustainable Development Goals* (SDGs) sampai 2030 sesuai arahan dari Forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan sumber daya manusia di Negara ini.

Pendidikan memiliki peran penting yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas daya saing Indonesia dalam mendukung tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Peningkatan kualitas di bidang pendidikan sangat penting karena, pendidikan merupakan hak yang mendasar di dalam nilai kehidupan manusia. Pendidikan merupakan dasar bagi pembangunan negara. Namun, bukan hanya kualitas pendidikan saja yang perlu diperhatikan tetapi kualitas tenaga pendidik dan kurikulum pendidikan juga harus diperhatikan hal tersebut merupakan faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan di negara ini.

Sesuai dengan tujuan SDGS pada nomor 4 (empat) adalah mewujudkan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini.

Salah satunya adalah sumber daya tenaga pendidik, dengan adanya sistem kenaikan pangkat akan menciptakan sumber daya yang berkualitas. Kenaikan pangkat guru Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan penghargaan atas sebuah prestasi kerja dan pengabdian kepada Negara yang diperoleh setelah melalui berbagai persyaratan tertentu. Kenaikan pangkat juga menjadi sebuah pendorong bagi guru ASN agar lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdianannya. Kenaikan pangkat, juga merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan pembinaan karir Aparatur Sipil Negara (ASN). Kenaikan jabatan fungsional guru merupakan bagian dalam manajemen kepegawaian yang fungsinya adalah sebagai pemicu semangat kerja pegawai untuk untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Menjadi seseorang yang terdidik merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hak yang mendasar dalam diri manusia untuk dapat menunjang kehidupan di masa sekarang dan di masa yang mendatang. Pendidikan merupakan bagian dari proses untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan dan untuk mengembangkan diri dalam melangsungkan kehidupan.

Pentingnya pendidikan dalam sebuah proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Keterbelakangan yang terjadi di dunia pendidikan dalam suatu bangsa seringkali menjadi hambatan yang serius dalam proses pembangunan suatu bangsa. Pendidikan bukan hanya berperan dalam persoalan pembangunan ekonomi saja pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral akan mampu membentuk sumber daya manusia yang

unggul dengan tetap memiliki harkat martabat sebagai manusia yang berbudaya.

Peran Pendidikan sangat penting dan besar bagi setiap manusia untuk kemajuan dirinya, bangsa, dan negara di dunia ini. Dalam mencapai kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Jika suatu bangsa lalai akan pendidikan dan mudah terbawa oleh arus globalisasi maka efeknya akan berpengaruh pada nilai pendidikan di negaranya sehingga akan hilang atau lenyap begitu saja. Kebudayaan, bahasa, kewarganegaraan atau segala hal yang berkaitan dengan kemajuan suatu bangsa akan sangat bergantung pada pendidikan yang berlangsung di sebuah wilayah tersebut.

Keselarasn antara pendidikan dibidang akademis dan non akademis merupakan salah satu tujuan nasional dalam dunia pendidikan yang sedang di bangun oleh pemerintah saat ini. Program tersebut memiliki tujuan untuk dapat mencetak generasi-generasi yang berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, serta dapat berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu dengan tambahan nilai moral dan tingkah laku yang baik merupakan tujuan yang diharapkan bangsa ini. Dalam hal ini strategi yang kuat harus ditingkatkan oleh para elemen pemerintah untuk dapat membangun pendidikan yang berkualitas agar dapat mencetak generasi yang berpendidikan.

Baik tidaknya pelaksanaan kegiatan pendidikan di Indonesia ini sangat bergantung kepada sumber daya manusianya yaitu guru. Guru merupakan seseorang yang memegang peran yang sangat penting didalam dunia

pendidikan. Karena, guru adalah pemegang peran strategis utama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Pentingnya peran guru dalam membentuk kualitas bangsa ini. Maka dari itu guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional di Negara ini.

Berbagai bentuk kebijakan dan kegiatan telah dan tentunya akan terus dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan mutu, karir, penghargaan, dan kesejahteraan guru. Peningkatan mutu guru perlu dilakukan agar guru lebih mampu bekerja sebagai tenaga pendidik profesional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Kenaikan jabatan atau naik pangkat merupakan sebuah impian setiap abdi negara, termasuk para tenaga pendidik yaitu guru yang mengabdikan diri di bidang pendidikan. Di kalangan para guru, Jabatan Fungsional Guru dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memotivasi para guru agar dapat meningkatkan keahliannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa Pejabat Fungsional dapat naik jabatan dan pangkat apabila memenuhi sejumlah angka kredit yang dipersyaratkan di samping persyaratan lain sesuai dengan ketentuan. Dasar hukum yang digunakan dalam sistem kenaikan pangkat guru ini diatur oleh PermenPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Berdasarkan dasar hukum tersebut selain unsur utama dari kegiatan mengajar, guru juga dituntut harus mampu memenuhi unsur kegiatan lain yaitu publikasi kegiatan ilmiah atau karya inovatif. Kemudian

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/Pb/2010 Dan Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Turun lagi Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

Peraturan tersebut untuk pengembangan keahlian dan pembinaan karier setiap pegawai individu dalam lembaga pendidikan. Untuk dapat meningkatkan karier dari masing-masing guru, harus berlandaskan pada peraturan tersebut. Peran pengembangan karier sangat dominan dalam upaya peningkatan produktivitas kinerja guru. Adanya peningkatan produktivitas kinerja yang baik dari masing-masing guru, maka cita-cita bangsa dalam mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan terwujud.

Pangkat merupakan kedudukan atau posisi yang menunjukkan tingkatan dari seseorang Aparatur Sipil Negara dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar pengajian. Oleh sebab itu, setiap Aparatur Sipil Negara diangkat dalam pangkat tertentu. Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas Aparatur Sipil Negara yang bersangkutan terhadap Negara. Selain dari itu, kenaikan pangkat juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada Aparatur Sipil Negara untuk lebih meningkatkan pengabdianya.

Berdasarkan Pasal 1 angka 7 PermenPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 Angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan akumulasi nilai butir kegiatan yang harus dicapai oleh seorang guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Angka kredit merupakan sebuah representasi Prestasi Kerja yang berkaitan dengan tugasnya. Guru yang berprestasi tinggi akan lebih cepat naik pangkat. Angka kredit dapat diartikan juga sebagai angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang guru dalam mengerjakan butir rincian kegiatan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat dalam jabatan guru. Jumlah Angka kredit guru terdiri dari dua komponen yaitu Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian terhadap kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatan. Penilaian Kinerja Guru dilakukan oleh asesor PKG pada setiap tahun. Sedangkan PKB merupakan kegiatan pengembangan diri, membuat publikasi ilmiah dan membuat karya inovatif. Nilai yang didapatkan dari PKG dan PKB diakumulasikan menjadi angka kredit yang diperoleh pada tahun penilaian tersebut. Pelaksanaan PKG dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PKG dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu.

Penyebab dari sistem pembinaan kepangkatan tenaga pendidik dengan angka kredit dilaksanakan tidak dapat efektif karena adanya imbalance finansial

setiap jabatan fungsional yang diraih tidak sesuai dengan kerja keras guru dalam mengumpulkan angka kredit.

Menurut Istamaji (2013), banyak sekali faktor atau hambatan yang menjadi penyebab kegagalan kenaikan guru namun yang umum terjadi ada tiga faktor penghambat kenaikan pangkat guru yaitu :

1. Hambatan Kultural/Budaya

Merupakan sebuah hambatan yang memiliki kaitan dengan budaya kerja dari seseorang. Pada dasarnya budaya kerja tersebut merupakan nilai-nilai yang merupakan kebiasaan dari seorang guru untuk menentukan kualitas kerja. Dengan kebiasaan pada saat mengajar yang diterapkannya. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan guru dalam meningkatkan karir profesinya yaitu dalam proses kenaikan pangkat / jabatannya :

- Orientasi guru lebih kepada wicara atau komunikasi daripada menulis
- Guru lebih tertarik mengajar daripada menulis
- Masih rendahnya keterlibatan guru dalam hal kegiatan seminar, workshop diklat dan lainnya

2. Hambatan Administratif

Hambatan ini berhubungan dengan pemberkasan yaitu :

- Kelemahan dalam pengarsipan surat menyurat, SK, surat tugas, serta bukti fisik lainnya

- Kelemahan dalam hal menyiapkan bukti-bukti untuk kenaikan pangkat
- Kelemahan dalam pemahaman peraturan tentang jabatan guru
- Tidak tepat waktu pada saat pengumpulan berkas naik pangkat

3. Hambatan Struktural

- Adanya keterlambatan yang terjadi dalam hal pengajuan kenaikan pangkat ke Kanwil Guru juga sering terjebak karena rutinitas kerja, sehingga untuk usul kenaikan pangkat kadang terlambat disampaikan atau karena persyaratan yang tidak lengkap. Hal ini harus menjadi perhatian penting bagi guru.
- Terbatasnya tenaga Tim Penilai Angka Kredit Guru baik di tingkat kabupaten/kota maupun kanwil tingkat Provinsi

Faktor penghambat dalam kenaikan pangkat juga terletak pada pembuatan karya ilmiah dan karya inovatif. Faktor tersebut merupakan salah satu masalah umum yang sering dihadapi oleh para guru. Dikarenakan masih adanya keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan kecanggihan teknologi sehingga terjadi dampak yang tidak diinginkan. Dalam pengerjaan karya ilmiah tersebut guru nekat menggunakan jasa penulis agar bisa menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. (Interview R, 10 september 2020 Kasubag Kepegawaian dan Perbantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir).

Kurangnya motivasi kerja yang timbul dari dalam diri guru untuk mengumpulkan angka kredit yang menjadi persyaratan untuk mencangkup Penilaian Kinerja Guru (PKG) serta Pengembangan Keprofesian Berlanjut

(PKB) yang menjadi faktor dalam menghambat kenaikan pangkat guru dan faktor eksternal permasalahan adalah kurangnya ketersediaan waktu untuk melaksanakan kegiatan PKB.

Tabel 1. Kenaikan Pangkat Guru Periode April Tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	II.c ke II.d	7 orang	Fungsional tertentu
2	II.d ke III.a	13 orang	Fungsional tertentu
3	III.a ke III.b	29 orang	28 Fungsional tertentu 1 Reguler
4	III.b ke III.c	88 orang	Fungsional tertentu
5	III.c ke III.d	31 orang	Fungsional tertentu
6	III.d ke IV.a	47 orang	Fungsional tertentu
7	IV.a ke IV.b	116 orang	Fungsional tertentu
Jumlah		331 orang	

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data Bagian Kepegawaian dan Perbantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 1. merupakan tabel jumlah golongan yang mengajukan kenaikan pangkat Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir. Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah Guru PNS yang mengurus berkas usul kenaikan pangkat pada periode April 2021 berjumlah 331 dari berbagai golongan atau pangkat. Permasalahan yang terjadi pada saat kenaikan pangkat guru yaitu penumpukan dalam proses pelaksanaan kenaikan pangkat dari golongan IV.a ke IV.b yang penyebabnya adalah kesulitan guru dalam membuat karya ilmiah dan dikarenakan adanya potongan atas penghasilan yang diterima oleh pekerja.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir adalah instansi penyelenggara pemerintahan kabupaten yang berhubungan langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir merupakan dinas yang melaksanakan penyelenggaraan pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang menjamin ketersediaan layanan pendidikan dan kebudayaan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kebudayaan, mewujudkan kesetaraan bagi semua warga negara dalam layanan pendidikan dan kebudayaan serta menjamin kepastian layanan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam peranannya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir mempunyai tugas yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), kualitas pendidikan, dan menggali minat bakat serta dapat menjadikan Siswa-Siswi yang ada di sekolah-sekolah Kabupaten Ogan Ilir menjadi berprestasi. Oleh karena itu, pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya agar kualitas pendidikan di kabupaten Ogan Ilir dari tahun ke tahun terus meningkat.

Berdasarkan data-data diatas maka diperlukan riset-riset sebelumnya untuk mendukung riset ini tentang ketentuan dan penetapan kenaikan pangkat guru di antaranya adalah (Fahmi & Rahmawati, 2012), (Sapri, 2018) dan (Prabowo & Hidayah, 2016) menemukan hasil mengenai perangkat lunak sistem atau aplikasi yang berbasis web untuk kenaikan pangkat guru dalam Penetapan Angka Kredit (PAK) untuk mempermudah proses pendataan dan perhitungan angka kredit guru yang merupakan sebuah syarat dalam pelaksanaan kenaikan pangkat. (Suwarni,

2011) menemukan hasil yaitu dampak positif dan negatif dari implementasi kebijakan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya terhadap kenaikan pangkat guru. Dampak positifnya adalah memberikan kemudahan dan kesempatan yang luas kepada guru-guru untuk mengembangkan karier dalam kenaikan pangkat sampai ke golongan IVb ke atas, dan meningkatkan kesejahteraan guru. Dampak negatifnya adalah guru golongan IVa yang tidak bisa mengumpulkan angka kredit dari pengembangan profesi minimal jumlah angka kredit yang telah ditentukan tidak dapat naik pangkat ke golongan IVb. (Primarizki et al., 2019) mendapatkan hasil dari proses analisis kebutuhan yang menghasilkan spesifikasi persyaratan yang kemudian digambarkan dalam *use case* diagram merupakan pengembangan sistem informasi penetapan angka kredit guru, kemudian hasil yang didapat dari proses tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perancangan.

Iskandar (2013) menemukan hasil pada faktor penyebab kenaikan pangkat guru dari IVa ke IVb belum berhasil sepenuhnya dikarenakan sistem koordinasi yang dilaksanakan oleh kedua instansi yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi memegang pembagian tugas, penempatan, dan promosi. Sedangkan untuk penilaian atau penetapan angka kredit dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional. (Sumarni et al., 2020) mendapatkan hasil tujuan dari kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah. kendala yang dihadapi oleh guru dalam menulis artikel ilmiah adalah rendahnya motivasi guru dalam menulis. Sedangkan karya/artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang digunakan dalam kenaikan pangkat dan profesionalisme guru.

Ulfayanti (2019) mendapatkan hasil bagaimana prosedur dalam pelaksanaan kenaikan pangkat dan faktor yang menghambat kenaikan pangkat pegawai negeri sipil pada jabatan fungsional guru di badan kepegawaian daerah Kabupaten Rokan Hilir yang studi kasusnya adalah guru SMP di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan (Masfah et al., 1945) mendapatkan hasil tentang kualitas pelayanan kenaikan pangkat guru yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dapat dinilai dari lima indikator yaitu *tangibles* (nyata), *reliability* (kemampuan), *responsive* (tanggapan), *assurances* (kepastian), dan *empaty* (empati). (Yudho & Fanida, 2017) mendapatkan hasil tentang konsep *smart city* salah satunya adalah aplikasi website Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) diluncurkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk dapat memberikan layanan kenaikan pangkat secara online. Aplikasi tersebut bertujuan sebagai layanan proses kenaikan pangkat guru oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup kota Surabaya. Aplikasi tersebut dianggap sangat efektif dan efisien karena agar mempermudah semua proses kenaikan pangkat dilakukan hanya dengan meng-upload melalui website Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) agar proses pengurusan terlaksana dengan cepat dan transparan. (Yuliana, 2007) mendapatkan hasil mengenai penguatan manajemen dalam meningkatkan kegiatan pengembangan peningkatan karir dan kepangkatan yang dibentuk melalui model *Team Effectiveness* memuat beberapa fenomena positif dan negatif.

Dari riset-riset ilmiah sebelumnya pembahasan fokus terhadap proses persyaratan pembuatan penetapan angka kredit sebagai persyaratan dalam pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat guru. Oleh karena itu, peneliti

mengangkat judul Analisis Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir. Beberapa literatur memiliki keterkaitan dengan beberapa objek. Penelitian ini akan diteliti secara mendalam dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan Analisis Pelaksanaan sehingga riset ini akan melengkapi riset-riset ilmiah sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat guru SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat Guru SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian di atas maka, manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik di masa yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, masukan, dan media referensi bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Ogan Ilir terkait pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat guru SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Carter V. Good. (1977). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Jakarta : ALFABETA
- Fahmi, A., & Rahmawati, R. (2012). Untuk Kenaikan Pangkat Pada Jabatan Fungsional Guru (Studi Kasus Dinas Pendidikan Kota Xyz). *Techno.COM*, 11(1), 1–12.
- George R Terry, Leslie W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992)
- Iskandar, A. (2013). implementasi ketentuan kenaikan pangkat tenaga fungsional guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Keban, Overman. (2004) *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori dan Isu*
- Keban, Yeremis T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu*. Yogyakarta : Gava Media
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Satibi (2012). *Manajemen Publik dalam Perspektif, Teoritik, dan Empirik*. Bandung.
- Subarsono. (2008) *Analisis kebijakan public: Kosep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2013) *metode penelitian pendidikan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarna (2011) *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Miles, M. B., & Huberman, A. M (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed). Thousand Oaks

- Masfah et al., 2020. (1945). Pelayanan Kenaikan Pangkat Guru Sma Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 8.1: 51-57.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta
- Prabowo, N. A., & Hidayah, N. (2016). Sistem Penetapan Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat Guru di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Berbasis Web. *Scientific Journal of Informatics*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.15294/sji.v2i2.5084>
- Primarizki, D. B., Tolle, H., & Amalia, F. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Penetapan Angka Kredit Guru (Studi Kasus : Dinas Pendidikan Kota Malang)*. 3(3), 2746–2752.
- Sapri. (2018). Aplikasi Perhitungan Angka Kredit Point Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. *Media Infotama*, 14(2), 79–87.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastry, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Suwarni, S. (2011). Analisis Kebijakan Nasional tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit pada SMA Negeri di DKI Jakarta. *ATIKAN: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 123–140.
- Tunggal, W. A. (2002). *Manajemen Suatu Pengantar*. PT. Rineka Cipta.
- (Ulfayanti, D. 2019). (2019). *Faktor Penghambat Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Jabatan Fungsional Guru (Studi Kasus Guru SMP Di Badan Kepegawaian* <http://repository.uin-suska.ac.id/25140/>
- UNSD. (2020). Global indicator framework for the Sustainable Development Goals and targets of the 2030 Agenda for Sustainable Development. *Work of the Statistical Commission Pertaining to the 2030 Agenda for Sustainable Development*, 1–21.
- Yudho, Y. R., & Fanida, E. H. (2017). *Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya Yudhistiro ReksoYudho*.

Yuliana, S. (2021). (2007). *Team Effectiveness*. 7(1), 269–276.
<https://doi.org/10.1201/9780849387937.ch27>

Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor : 03/V/Pb/2010 Dan Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

Peraturan Pemerintah Nomor: 12 tahun 2002 atas Peraturan Pemerintah Nomor: 99 tahun 2000